

MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA CANVA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 MAYONG

Made Sutawan¹, Ni Nyoman Karmini², I Nyoman Raka³
 Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja
madesutawan87@gmail.com¹, ninyomankarmini@gmail.com²,
rakanyoman99@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Mayong. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain pretest-posttest. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan metode ini, dengan rata-rata nilai meningkat dari 62 pada pretest menjadi 88 pada posttest. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi model PBL dan media Canva efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Canva, Pembelajaran Bahasa Indonesia, SD, Hasil Belajar

PROBLEM BASED LEARNING MODEL USING CANVA MEDIA TO IMPROVE INDONESIAN LANGUAGE LEARNING OUTCOMES OF GRADE V STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL 1 MAYONG

ABSTRACT

This research aims to evaluate the effectiveness of the Problem Based Learning (PBL) model with Canva media assistance in improving Indonesian language learning outcomes for fifth-grade students at SD Negeri 1 Mayong. The research method used is quantitative with a pretest-posttest design. Results show a significant increase in students' learning outcomes after implementing this method, with an average score increase from 62 in the pretest to 88 in the posttest. This result indicates that the combination of the PBL model and Canva media is effective in enhancing students' understanding and engagement in Indonesian language learning.

Keywords: Problem Based Learning, Canva, Indonesian Learning, Elementary School, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, pembelajaran berbasis teknologi semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan efektif bagi siswa. Di Indonesia, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sering kali menghadapi

tantangan dalam menarik minat siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka. Salah satu metode yang dapat mengatasi tantangan ini adalah *Problem Based Learning* (PBL), suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah nyata untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa (Savery & Duffy, 1995). Melalui PBL,

siswa diberdayakan untuk berpikir kritis dan belajar secara mandiri dengan bimbingan guru, yang memposisikan mereka sebagai subjek aktif dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana integrasi PBL dengan media Canva, sebuah platform desain grafis yang mudah digunakan, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Media Canva memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide dan pemahaman mereka melalui desain visual yang kreatif, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan serta kreativitas mereka dalam proses pembelajaran (Amri & Ahmadi, 2010). Dengan memanfaatkan teknologi dalam bentuk media visual yang menarik, diharapkan metode ini dapat mengatasi masalah kurangnya minat siswa terhadap materi pelajaran yang selama ini disampaikan secara konvensional.

Berdasarkan studi pendahuluan, banyak siswa menunjukkan keterbatasan dalam memahami materi Bahasa Indonesia karena pendekatan yang diterapkan cenderung monoton dan kurang interaktif.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Hake (1998), yang menemukan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa melalui penggunaan media digital. Selain itu, hasil penelitian oleh Kusmawati et al. (2020) juga mendukung temuan ini, di mana penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak positif terhadap prestasi siswa.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengkaji secara lebih mendalam efektivitas penerapan model PBL berbantuan media

Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V sekolah dasar pada materi unsur intrinsik cerita. Metode ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga membangun keterampilan kolaboratif dan kreativitas mereka dalam menghadapi permasalahan. Penggunaan media Canva dalam PBL juga diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam menyusun informasi dan konsep Bahasa Indonesia secara lebih menarik dan mudah dipahami.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini mengangkat beberapa pertanyaan utama: (1) Sejauh mana efektivitas model PBL berbantuan media Canva dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa? (2) Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan penerapan metode ini dalam konteks sekolah dasar? Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut melalui analisis data yang diperoleh dari pretest dan posttest pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Mayong.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Mayong, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sd negeri 1 Mayong sebanyak 20 orang.

Prosedur penelitian dimulai dengan persiapan materi pembelajaran dan instrumen evaluasi yang akan digunakan. Materi pembelajaran disusun berdasarkan kurikulum Bahasa Indonesia untuk kelas V dan disesuaikan dengan pendekatan PBL dengan materi unsur Intrinsik Cerita. Media Canva digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang visual serta interaktif bagi siswa. PBL sendiri merupakan metode pembelajaran

yang berpusat pada siswa, di mana siswa diberikan permasalahan nyata yang harus mereka pecahkan melalui proses pembelajaran kolaboratif dan kritis. Media Canva, sebagai alat bantu, memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan jawaban dan solusi mereka, serta mengembangkan kreativitas dalam mengekspresikan pemahaman mereka terhadap masalah yang diberikan.

Instrumen evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal-soal pretest dan posttest yang dirancang untuk mengukur pemahaman konsep Bahasa Indonesia sesuai dengan materi yang diajarkan. Soal-soal ini mencakup berbagai aspek pemahaman bahasa, termasuk kemampuan membaca, memahami makna kata dan kalimat, serta keterampilan menulis yang sesuai dengan level pemahaman siswa kelas V. Melalui instrumen ini, peneliti berusaha mendapatkan data kuantitatif yang obyektif mengenai tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan PBL dengan bantuan Canva.

Selain itu, untuk mendukung pengumpulan data yang lebih komprehensif, peneliti juga menggunakan metode observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mencatat keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, respons mereka terhadap metode PBL dan media Canva, serta interaksi yang terjadi di antara siswa. Observasi ini mencakup catatan lapangan tentang partisipasi aktif, kreativitas, serta kerjasama antar siswa saat menyelesaikan masalah yang diberikan. Observasi ini sangat penting untuk memahami bagaimana model PBL yang didukung media Canva berkontribusi terhadap suasana belajar yang interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan bagi siswa.

Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tes tertulis pada dua tahap: pretest dan posttest. Tes pretest diberikan sebelum penerapan model PBL untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap materi. Setelah pembelajaran selesai, siswa diberikan posttest untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar mereka setelah mengikuti pembelajaran dengan model PBL yang didukung oleh media Canva. Penggunaan tes tertulis ini bertujuan untuk mendapatkan data kuantitatif yang objektif mengenai efektivitas model PBL dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Bahasa Indonesia.

Menurut Sugiyono (2017), pengumpulan data melalui tes tertulis sangat penting dalam penelitian kuantitatif, terutama dalam eksperimen, karena memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah intervensi. Dalam penelitian ini, data hasil tes tertulis diolah untuk mendapatkan skor rata-rata serta distribusi nilai pretest dan posttest yang nantinya akan digunakan dalam analisis statistik.

Selain data kuantitatif dari tes tertulis, data kualitatif juga dikumpulkan melalui observasi selama proses pembelajaran. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk mencatat secara langsung bagaimana siswa berinteraksi dengan materi pembelajaran, menggunakan media Canva, dan berpartisipasi dalam kegiatan PBL. Dengan mencatat keterlibatan siswa, interaksi antar siswa, dan kreativitas mereka dalam menyelesaikan masalah, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi media Canva dan metode PBL terhadap suasana pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Data hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan nilai rata-rata, simpangan baku, serta distribusi skor pretest dan posttest. Informasi ini memberikan gambaran awal mengenai tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan model PBL dengan media Canva.

Analisis hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap dunia pendidikan, terutama dalam metode pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa sekolah dasar. Melalui penerapan model PBL yang didukung oleh media visual seperti Canva, siswa diharapkan dapat mengalami proses pembelajaran yang lebih bermakna, di mana mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan media Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari pretest dan posttest, ditemukan bahwa rata-rata nilai posttest siswa mengalami peningkatan yang cukup besar dibandingkan dengan rata-rata nilai pretest. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi PBL dan media Canva efektif dalam membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik dan keterampilan analitis yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Pada bagian ini, hasil penelitian diuraikan secara rinci, disertai dengan analisis

faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan metode ini.

Peningkatan Hasil Belajar

Penerapan model PBL yang didukung oleh penggunaan Canva terbukti berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rata-rata pretest siswa adalah 62, yang menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa terhadap materi masih pada level dasar. Setelah penerapan PBL berbantuan Canva, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 88. Peningkatan nilai ini menunjukkan adanya perkembangan pemahaman siswa yang lebih mendalam setelah pembelajaran berlangsung.

Tabel 1 berikut ini menunjukkan rata-rata nilai pretest dan posttest, serta peningkatan yang terjadi.

Tabel 1. Peningkatan Nilai Pretest dan Posttest

No	Jenis Tes	Rata-Rata Nilai
1	Pretest	62
2	Posttest	88

Peningkatan sebesar 26 poin dalam nilai rata-rata ini memberikan indikasi kuat bahwa pendekatan PBL berbantuan Canva memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan pemecahan masalah siswa (Johnson, 2002). Model PBL memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi masalah secara mandiri dan berkolaboratif, serta melatih mereka untuk berpikir kritis. Dengan bantuan

media Canva, siswa dapat menyusun dan menampilkan hasil kerja mereka dalam bentuk visual, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Kreativitas dan Keterlibatan Aktif Siswa

Selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa siswa menunjukkan kreativitas dan keterlibatan aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan. Model PBL menyediakan wadah bagi siswa untuk bekerja dalam kelompok, berdiskusi, serta menyusun solusi kreatif terhadap permasalahan yang ada. Media Canva memainkan peran penting dalam proses ini, dengan memberikan sarana bagi siswa untuk menyusun ide-ide mereka secara visual dan kreatif. Melalui desain visual, siswa dapat lebih mudah mengekspresikan pemahaman dan solusi mereka terhadap materi yang dipelajari. Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna.

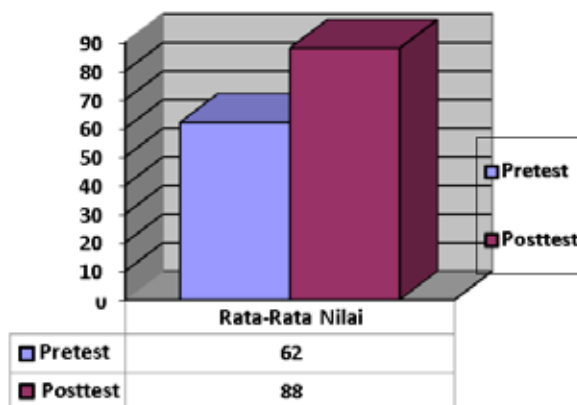


Diagram ini menampilkan peningkatan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berbasis PBL dengan bantuan Canva. Hasil dari diagram menunjukkan bahwa siswa tidak hanya berpartisipasi lebih aktif dalam diskusi, tetapi juga lebih antusias dalam menyusun desain visual yang merefleksikan pemahaman

mereka.

Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Penerapan PBL Berbantuan Canva

Keberhasilan penerapan model PBL berbantuan Canva ini didukung oleh beberapa faktor utama yang berperan penting dalam proses pembelajaran, antara lain:

1. **Penggunaan Media Visual:** Canva menyediakan platform yang mudah diakses bagi siswa untuk menyusun informasi secara visual. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan media visual sangat membantu dalam memudahkan pemahaman konsep yang lebih kompleks. Visualisasi yang menarik membuat materi lebih mudah dipahami dan diingat, serta meningkatkan minat siswa terhadap proses pembelajaran.
2. **Kolaborasi dan Interaksi:** Model PBL mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah, yang memungkinkan mereka untuk bertukar ide dan pengalaman. Proses ini memperkaya pemahaman siswa melalui diskusi dan kerja tim, yang juga membangun keterampilan sosial yang penting bagi perkembangan mereka. Pembelajaran berbasis kolaborasi ini membantu siswa untuk saling belajar, menghargai perspektif teman, serta meningkatkan keterampilan komunikasi.
3. **Pengembangan Keterampilan Pemecahan Masalah:** Salah satu tujuan utama dari PBL adalah untuk melatih siswa dalam memecahkan masalah. Dalam PBL, siswa dihadapkan pada masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penggunaan masalah kontekstual ini membantu

siswa untuk melihat relevansi materi yang dipelajari, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, pengalaman ini juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, karena mereka dituntut untuk menyusun solusi yang orisinal dan aplikatif (Duch, Groh, & Allen, 2001).

Analisis Kritis Hasil Penelitian

Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Penggunaan media Canva memang berhasil meningkatkan minat belajar siswa, namun adaptasi teknologi ini membutuhkan keterampilan digital dasar yang baik. Selain itu, kemampuan siswa untuk bekerja dalam tim juga menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran berbasis masalah, terutama bagi siswa yang belum terbiasa bekerja kolaboratif. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji pengaruh penggunaan teknologi visual terhadap hasil belajar dalam jangka panjang, serta bagaimana metode ini dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa yang beragam.

Analisis Kritis Hasil Penelitian

Walaupun hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Berikut adalah beberapa poin penting yang menjadi tantangan dalam penerapan metode ini:

1. Kemampuan Digital Siswa:

Penggunaan media Canva memerlukan keterampilan digital dasar. Beberapa siswa mungkin merasa kesulitan jika tidak terbiasa dengan teknologi atau memiliki

keterbatasan dalam menggunakan perangkat digital. Meskipun Canva dirancang untuk pengguna pemula, diperlukan waktu dan pendampingan tambahan untuk memastikan semua siswa dapat mengoperasikan media ini dengan efektif.

2. Kemampuan Bekerja dalam Tim:

Model PBL mengharuskan siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam tim. Namun, tidak semua siswa terbiasa dengan metode ini, terutama mereka yang lebih suka belajar secara individu. Selain itu, konflik atau perbedaan pendapat dalam tim dapat menjadi hambatan jika tidak dikelola dengan baik. Guru perlu memastikan bahwa kerja sama tim berjalan efektif dengan memberikan panduan dan arahan yang jelas.

3. Akses terhadap Teknologi:

Keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi, seperti komputer atau tablet, dapat menjadi kendala di beberapa sekolah. Untuk menerapkan model PBL berbantuan Canva, sekolah perlu memastikan adanya fasilitas yang memadai agar setiap siswa dapat berpartisipasi secara maksimal. Di sekolah dengan keterbatasan fasilitas, solusi alternatif, seperti penggunaan media manual atau visual yang dicetak, dapat dipertimbangkan.

4. Adaptasi dengan Kurikulum:

Model PBL memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, sehingga perlu disesuaikan dengan alokasi waktu dalam kurikulum. Guru perlu merancang pembelajaran dengan cermat agar tetap dapat mencapai tujuan kurikulum tanpa mengorbankan kedalaman materi.

Penyesuaian kurikulum ini penting agar waktu pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan optimal tanpa mengurangi esensi dari model PBL.

Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan PBL berbantuan Canva memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan beberapa langkah tambahan:

1. **Pelatihan Guru:** Guru perlu memiliki keterampilan dalam penggunaan teknologi dan memahami pendekatan PBL dengan baik. Pelatihan dan pendampingan bagi guru akan membantu mereka dalam menerapkan metode ini secara efektif, serta memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi siswa.
2. **Pengembangan Sarana Teknologi:** Sekolah perlu mempertimbangkan peningkatan fasilitas teknologi agar semua siswa memiliki akses yang sama. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memastikan bahwa setiap siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
3. **Penelitian Lanjutan:** Untuk mengetahui dampak jangka panjang dari penerapan PBL berbantuan Canva, penelitian lanjutan perlu dilakukan. Penelitian ini bisa mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan keterampilan komunikasi, kemampuan berpikir kritis, serta pengembangan karakter siswa dalam jangka panjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan media

Canva secara signifikan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Mayong. Metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, keterlibatan aktif, dan kreativitas dalam pembelajaran. PBL dan Canva memungkinkan siswa untuk belajar secara interaktif dan kontekstual, yang pada gilirannya meningkatkan minat dan motivasi belajar.

Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti keterbatasan akses teknologi dan adaptasi dengan kurikulum, solusi seperti pelatihan guru dan pengembangan sarana teknologi dapat membantu mengatasi kendala ini. Dengan implementasi yang tepat, metode ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pembelajaran di masa depan. PBL berbantuan Canva tidak hanya berperan dalam penguasaan materi akademik, tetapi juga berpotensi mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang sangat diperlukan dalam era digital, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Ibu Dosen Prof. Dr. Dra. Ni Nyoman Karmini, M. Hum dan Bapak Dosen Dr. Drs. I Nyoman Raka, M.Pd serta kepada Kepala SD Negeri 1 Mayong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih pula kepada keluarga dan rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan moril dan material sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yang didukung oleh media Canva secara signifikan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan rata-rata nilai meningkat dari 62 pada pretest menjadi 88 pada posttest. Metode PBL yang berfokus pada pemecahan masalah nyata tidak hanya menjadikan siswa sebagai peserta pasif dalam proses belajar, tetapi mengarahkan mereka untuk menjadi individu yang aktif, kreatif, dan kolaboratif. Dengan memanfaatkan media Canva sebagai alat bantu visual, siswa memiliki sarana yang memfasilitasi mereka dalam mengekspresikan ide dan pemahaman mereka dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Canva memungkinkan siswa untuk menampilkan konsep atau solusi dari suatu masalah dalam bentuk visual yang memudahkan mereka dalam memahami, mengingat, dan mengkomunikasikan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bariyadi, P. (2013). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Dewi, A., Dewi, L., & Setiawati, L. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(3), 243-250. Diakses dari <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/download/19536/6280>
- Fatia, R. (2016). Model Pembelajaran Problem Based Learning: Teori dan Praktik. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 4(2), 75-81. Diakses dari <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/download/1011/861>
- Hasibuan, M., & Yuliani, E. (2017). Metode Deskriptif Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(1), 15-22.
- Huda, M. (2014). Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan*, 2(3), 45-50.
- Ipa, S. (2021). Penggunaan Canva sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 32-39.
- Kosasih, E. (2017). Teks Iklan: Definisi dan Karakteristiknya. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 5(2), 101-110.
- Mahardika, R. Y. (2012). Menulis Teks Iklan: Teknik dan Strategi. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(1), 88-95.
- Primandhika, A., & Wikanengsih, N. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Menulis. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(3), 150-157. Diakses dari <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/6250>
- Resmini, D. (2021). Aplikasi Canva dalam Desain Materi Pelajaran yang Menarik. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(4), 60-67.
- Wapi Nur Fitriani, Wikanengsih, & Reka Yuda Mahardika. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Canva pada Materi Teks Iklan Kelas VIII. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(3), 243-250. Diakses dari <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/19536>
- Zein, M. (2016). Interaksi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Teori dan Praktik. *Jurnal Pendidikan Bahasa*